

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
PADA *PURCHASING DEPARTMENT*
DI ASTON CANGGU BEACH RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KOMANG PUTRI APRILIA DEWI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
PADA *PURCHASING DEPARTMENT*
DI ASTON CANGGU BEACH RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KOMANG PUTRI APRILIA DEWI

NIM 1915834164

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
PADA *PURCHASING DEPARTMENT*
DI ASTON CANGGU BEACH RESORT**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI KOMANG PUTRI APRILIA DEWI
NIM 1915834164**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
PADA *PURCHASING DEPARTMENT*
DI ASTON CANGGU BEACH RESORT**

Skrripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
pada Hari Selasa, Tanggal 25 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.
NIP. 197203042005012001




Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par
NIP. 196211251990032001

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata




Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD
NIP. 196312281990102001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PROSES PENGADAAN BARANG PADA PURCHASING DEPARTMENT DI ASTON CANGGU BEACH RESORT

Yang disusun oleh **Ni Komang Putri Aprilia Dewi (NIM 1915834164)** telah dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji Pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par NIP 196211251990032001	
Anggota	Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum NIP 196612081993032001	
Anggota	Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE., MM NIP 198009032008122002	

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata


Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD
NIP. 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Putri Aprilia Dewi

NIM : 1915834164

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PROSES
PENGADAAN BARANG PADA PURCHASING DEPARTMENT
DI ASTON CANGGU BEACH RESORT

Memang benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Ni Komang Putri Aprilia Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul “Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang Pada *Purchasing Department* di Aston Cangu Beach Resort” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata Jurusan Pariwisata.

Di mulainya penulisan Skripsi ini hingga dapat terselesaikan nya tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Skripsi ini.

5. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. I Kadek Sukerta selaku Human Resource Department Aston Cangu Beach Resort yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu serta mengambil data di Aston Cangu Beach Resort.
8. I Putu Suma Budiarta selaku Asst. Chief Accountant di Aston Cangu Beach Resort yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.
9. Edi Surya Putra selaku Purchasing di Aston Cangu Beach Resort yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.
10. Seluruh staff khususnya Finance Department di Aston Cangu Beach Resort yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut,

memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.

11. I Nyoman Sucipta dan Ni Wayan Sukarti sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa selama melakukan penulisan Skripsi.

12. Teman-teman kelas MBP VIII D yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan.

JURUSAN PARIWISATA
Penulis
POLITEKNIK NEGERI BALI
Ni Komang Putri Aprilia Dewi

ABSTRAK

Dewi, Ni Komang Putri Aprilia. (2023). *Penerapan Green Supply Chain Management Dalam Proses Pengadaan Barang Pada Purchasing Department di Aston Canggu Beach Resort*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi isi telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., dan Pembimbing II: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par

Kata kunci: GSCM, proses pengadaan barang, purchasing.

Penelitian ini dilakukan di Aston Canggu Beach Resort. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang di *purchasing* department, dengan memperhatikan enam konsep menurut uygun dan dede. Serta penulis membuat model proses pengadaan barang untuk menerapkan *green supply chain management*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dengan informan kunci, melakukan observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Aston Canggu Beach Resort belum sepenuhnya menerapkan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang yang dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah penulis buat yaitu terdapat 8 konsep yang sudah diterapkan dan ada 5 konsep yang belum diterapkan karena masih terdapat barang dan bahan yang dibeli *purchasing* masih belum memenuhi kriteria *green supply chain management* dalam mewujudkan *green hotel* yang dilihat dari model proses pengadaan barang. Selain itu *purchasing* belum memenuhi kriteria penerapan *green supply chain management* pada model pengadaan barang yang telah dibuat dan didiskusikan bersama pihak hotel.

ABSTRACT

Dewi, Ni Komang Putri Aprilia. (2023). *Penerapan Green Supply Chain Management Dalam Proses Pengadaan Barang Pada Purchasing Department di Aston Canggu Beach Resort*. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., and Supervisor II: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par

Keywords: GSCM, procurement process, purchasing

This research was conducted at Aston Canggu Beach Resort. This study aims to determine the application of green supply chain management in the process of procurement of goods in the purchasing department, taking into account the six concepts according to uygun and dede. As well as the author makes a model of the procurement process to implement environmentally friendly supply chain management. The data collection method used was by conducting interviews with key informants, making observations, studying the literature and documentation. While the analytical method used is qualitative research with qualitative descriptive analysis. The results of this study explain that Aston Canggu Beach Resort has not fully implemented green supply chain management in the process of procuring goods which can be seen from the results of the questionnaire that the author has created, namely there are 8 concepts that have been implemented and there are 5 concepts that have not been implemented because there are still goods and the materials purchased by purchasing still do not meet the green supply chain management criteria in realizing a green hotel as seen from the procurement process model. In addition, purchasing does not meet the criteria for implementing green supply chain management in the procurement model that has been developed and discussed with the hotel.

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Hotel	9
2.1.2 Penerapan.....	10
2.1.3 Purchasing.....	11
2.1.4 <i>Green supply chain management</i>	16
2.1.5 Pengadaan Barang	17
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	29
3.2 Objek Penelitian.....	30
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	30
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	36
3.6 Teknik Penentuan Informan	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	43
4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Simpulan	93
5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator <i>Green supply chain management</i>	16
Tabel 3. 1 Variabel data Proses Pengadaan Barang berdasarkan GSCM	33
Tabel 3. 2 Data Informan	37



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pengadaan Barang.....	21
Gambar 3. 1 Model Analisis Data interaktif menurut Miles dan Huberman	41
Gambar 4. 1 Aston Cangu Beach Resort	44
Gambar 4. 2 Superior Room	45
Gambar 4. 3 Deluxe Room.....	46
Gambar 4. 4 Deluxe Lagoon View	47
Gambar 4. 5 Suite Room.....	48
Gambar 4. 6 Score Bar & Restaurant.....	49
Gambar 4. 7 UpZscale Sky Dinning & Bar	49
Gambar 4. 8 Swimming Pool Aston Cangu Beach Resort	50
Gambar 4. 9 Fitness Center.....	51
Gambar 4. 10 Yoga Class.....	51
Gambar 4. 11 Bar Aston Cangu Beach Resort.....	64
Gambar 4. 12 Tanaman Hias Pada Lobby	64
Gambar 4. 13 AC yang berada di storage	68
Gambar 4. 14 Lampu LED di Finance Department	69
Gambar 4. 15 Penyimpanan Barang.....	70
Gambar 4. 16 Dispenser air di Kitchen.....	71
Gambar 4. 17 Amenities	74
Gambar 4. 18 Penyimpanan File.....	75

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara GSCM di Aston Cangu Beach Resort	99
Lampiran 2. Pedoman wawancara proses pengadaan barang di Aston Cangu .	107
Lampiran 3. Wawancara dengan Purchasing Manager.....	111



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat berjalan dengan baik dan terus berkembang tak luput dari bantuan-bantuan pihak sekitar destinasi wisata. Para *investor* mampu mengembangkan pariwisata dengan baik dengan membuat sesuatu yang dapat mendukung perkembangan pariwisata seperti membuat *hotel, villa, guest house* dan masih banyak lagi. Banyaknya fasilitas yang tersedia tentu wisatawan akan senang mengunjungi Bali. Salah satu *industry* pariwisata di Bali yaitu perhotelan. Hotel merupakan bangunan fisik yang dikelola secara komersial yang menyediakan pelayanan makan dan minum serta fasilitas pembawa seperti *amenities* yang disediakan tentu dengan imbalan pembayaran tertentu (Sutanto et al., 2020).

Hotel banyak mengkonsumsi sumber daya alam seperti, air dan energi, untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kepuasan tamu. Jika wisatawan yang berkunjung meningkat, maka akan meningkat pula permintaan kamar, serta sumber daya yang digunakan. Bidang operasional hotel harus lebih memperhatikan lingkungan sekitar akibat dampak yang ditimbulkan oleh operasional hotel, tidak hanya menikmati profit atau pendapatan ekonomi yang dihasilkan saat operasional hotel berjalan. Namun isu lingkungan karena dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perhotelan juga harus di perhatikan. Untuk itu, menjadi kewajiban bagi pihak hotel untuk mengurangi beban terhadap

lingkungan, karena ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan mereka (Chand & Garge, 2017).

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendorong hotel agar bisa menerapkan hotel-hotel yang ramah lingkungan atau dikenal dengan *Green Hotel* sebagai bentuk dan tanggung jawab dari operasional hotel. Penerapan *green hotel* menyebabkan hotel memerlukan pemasokan barang yang ramah lingkungan dan tentu dengan menerapkan *green supply chain management* yang tepat agar dapat membantu hotel menerapkan konsep *green hotel* yang sudah di terbitkan pemerintah. Konsep *green hotel* dapat diketahui dengan membaca pedoman-pedoman yang telah diberikan oleh pemerintah sehingga nantinya pihak hotel mampu memberikan yang terbaik dengan menerapkan *green supply chain management* yang tepat.

Penerapan *green supply Chain Managemnt* yang tepat sudah tentu pihak hotel akan mampu mewujudkan hotel yang ramah lingkungan. *Green supply chain management* merupakan aktivitas rantai hijau kawasan yang dicakup sangat luas, namun secara umum meliputi *Green Logistic* yaitu sebagai manajemen yang mengatur seluruh kegiatan operasional dimulai dari pergudangan hingga ke transportasi, kegiatan pengadaan hijau, produk ramah lingkungan serta pemanfaatannya dan kerja sama dengan *supplier* ramah lingkungan (Petljak, 2019)

Aston Cangu Beach Resort merupakan salah satu hotel bintang 4 yang berada di salah satu kawasan terkenal di Bali yaitu Cangu, Berdiri ditempat yang

terkenal dengan pantai yang memiliki deburan ombak yang indah ini pastinya banyak wisatawan yang akan menginap di hotel ini karena letaknya sangat dekat dengan pantai. Semakin banyaknya wisatawan yang mengenal kawasan ini tentu pemasukan dari operasional hotel juga bertambah, tetapi saat ini di Aston Cangu Beach Resort masih mencoba menerapkan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang agar bisa memberikan dampak positif di hotel ataupun disekitar hotel.

Operasional hotel dapat berjalan dengan lancar tentunya karena ada *department – department* pendukung salah satunya yaitu *Purchasing*. *Department* ini biasanya menjadi satu dengan *Finance Department*. Bagian *Purchasing* bertanggung jawab dalam urusan pengadaan barang yang dibutuhkan oleh *department* lainnya. Proses pengadaan barang dalam suatu perusahaan perlu melewati proses yang panjang, dimulai dari permintaan pembelian oleh *department* yang membutuhkan melalui pembuatan *form Purchase Request* (PR) dan membutuhkan persetujuan atasan, setelah persetujuan diterima maka dilanjutkan dengan *form Purchase Order* (PO) oleh *staff purchasing*. Menurut (Kholifatun & Nurcahyo, 2018) *Purchasing* berasal dari bahasa inggris dan sering digunakan oleh *industry – industry* luar maupun dalam negeri. Jika diterjemahkan langsung, maka *Purchasing* dapat diartikan sebagai pembelian dalam bahasa Indonesia. Jadi pada dasarnya, *purchasing* adalah suatu proses pencarian sumber dan pemesanan barang atau jasa untuk kegiatan produksi. *Department* yang menangani proses *Purchasing* tersebut biasanya di sebut dengan *Purchasing Department*.

Berlangsungnya operasional tak luput dari bantuan semua *department* salah satunya yaitu *Purchasing Department*. Saat ini penerapan *Green supply chain management* di Aston Cangu Beach Resort mengalami beberapa permasalahan diantaranya yaitu keterlambatan *supplier* dalam mengirimkan barang ke hotel membuat *stock* hotel habis dan tentunya hal ini dapat mengganggu operasional hotel, selain itu ada beberapa barang yang di *stock* mencapai kapasitas sedangkan barang tersebut jarang digunakan maka seiring berjalannya waktu barang tersebut sudah *expired* sedangkan sebaliknya barang yang lebih sering digunakan di *stock* sedikit sehingga lebih cepat habis dan apabila memesan kembali barang tersebut sedikit lebih lama datangnya sehingga *stock* yang ada di *storage* habis. Selain itu juga, kemasan produk dari beberapa *supplier* masih menggunakan kemasan dari plastik dan memackingnya menggunakan kardus yang membuat tumpukan limbah plastik dan kardus menumpuk dan limbah tersebut susah untuk di daur ulang. Hal tersebut masih berlangsung sampai saat ini sehingga penerapan *green supply chain management* masih belum maksimal di dalam proses pengadaan barang. Pembuatan model untuk mencoba menerapkan *green supply chain management* juga dapat membantu *purchasing* sehingga bisa mewujudkan hotel yang ramah lingkungan atau *green hotel*.

Hal utama dalam melakukan suatu persediaan barang yaitu mengecek kualitas produk suatu barang agar nantinya saat akan diberikan kepada tamu barang tidak rusak dan pihak hotel tidak mengalami yang namanya kerugian akibat banyaknya barang yang disimpan tetapi sudah rusak. Kualitas produk merupakan sesuatu yang diperoleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan atau

keinginan yang dirasakan konsumen (Fandy Tjiptono, 2017). Adapun gunanya memperhatikan kualitas produk sebelum di berikan tamu yaitu dapat mengetahui apakah barang tersebut masih layak dijual atau tidak dan saat ini hal tersebut masih di upayakan oleh pihak hotel sehingga dapat mengurangi komplin-komplin yang diterima oleh pihak hotel sehingga dalam proses pengadaan barang tidak ada lagi kekurangan barang serta kelebihan tetapi barang sudah *expired*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Green supply chain management* dalam proses Pengadaan Barang pada *Purchasing Department* di Aston Canggu Beach Resort”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan *green supply chain management* dalam proses Pengadaan Barang pada *Purchasing Department* di Aston Canggu Beach Resort?
2. Bagaimanakah model proses Pengadaan Barang pada *Purchasing Department* untuk menerapkan *green supply chain management* di Aston Canggu Beach Resort?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Penerapan *Green supply chain management* dalam proses Pengadaan Barang pada *Purchasing Department* di Aston Cangu Beach Resort.
2. Untuk menganalisis model proses Pengadaan Barang pada *Purchasing Department* di Aston Cangu Beach Resort.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan terutama di bidang purchasing pada bagian pengadaan barang, serta dapat dijadikan referensi tambahan untuk pengembangan ide untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk memperluas ilmu dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang dalam era industri sekarang ini serta menambah pengalaman peneliti dalam mengaktualisasikan materi yang dipelajari saat perkuliahan dengan kenyataannya pada dunia industri dengan kritis.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah terkait dan menambah sumber keilmuan bagi Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Bahan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta membantu meningkatkan perwujudan hotel yang ramah lingkungan dengan melakukan penerapan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang di Aston Cangu Beach Resort.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara bersama dengan para manager. Penelitian ini membahas mengenai sejauh mana penerapan *green supply chain management* pada purchasing department sehingga diharapkan nantinya purchasing bisa memberikan contoh kepada department yang lain sehingga penerapan *green supply chain management* bisa diterapkan sepenuhnya. Selain itu penulis juga membuat model proses pengadaan barang untuk membantu menerapkan *green supply chain management* yang didalam pengorderan barang purchasing menerapkan 6 kriteria *green supply chain management*. Berikut merupakan 6 kriteria gscm yaitu:

1. Internal management yang membahas mengenai komitmen yang dilakukan oleh karyawan untuk menerapkan gscm
2. Green design yang membahas mengenai penggunaan design yang ramah lingkungan yang didapat dari kemampuan purchasing didalam kerja sama bersama supplier sehingga bisa menerapkan gscm

3. Green purchasing membahas mengenai pemilihan supplier yang menerapkan supplier yang ramah lingkungan serta penggunaan energi yang bisa menghemat cost.
4. Green production yaitu membahas mengenai meminimalisir limbah yang dihasilkan yaitu dengan memilih supplier yang ramah lingkungan sehingga bisa membantu hotel dalam mewujudkan hotel yang ramah lingkungan.
5. Green logistic yaitu membahas mengenai pengiriman yang ramah lingkungan serta kemasan yang ramah lingkungan sehingga bisa mengurangi pencemaran lingkungan sekitar
6. Reverse logistic yaitu membahas mengenai pengolahan limbah dengan konsep 3R yaitu (reduce, reuse, recycle).



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang di Aston Cangu Beach Resort terdiri dari enam indikator yaitu *Internal Management*, *Green Design*, *Green Purchasing*, *Green Production*, *Green Logistic*, dan *Reverse Logistic*. Berdasarkan *Internal Management*, pengadaan barang diawali dengan *staf*, *dw*, dan *training* yang memahami mengenai manajemen rantai pasok hijau sehingga memahami mengenai penerapan *green supply chain management*. Pengadaan barang berdasarkan *green design* yaitu bekerja sama dengan *supplier* sehingga bisa menggunakan kemasan yang ramah lingkungan. Pengadaan barang berdasarkan *green purchasing* yaitu pemilihan *supplier* yang menerapkan *green supply chain management* sehingga membantu hotel mewujudkan hotel yang ramah lingkungan serta penggunaan energi yang baik juga dapat menghemat sehingga pengeluaran untuk listrik tidak banyak atau mejadi lebih hemat. Pengadaan barang berdasarkan *green production* yaitu hotel berusaha untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan dengan mengurangi penggunaan plastic, kertas ataupun kardus yang didapat dari *supplier* saat melakukan pengiriman barang. Pengadaaan barang berdasarkan *green logistic* yaitu mengenai kebisingan yang terjadi saat *supplier* mengirim barang kehotel serta usaha menggunakan kemasan yang ramah lingkungan.

Dan yang terakhir proses pengadaan barang berdasarkan *reverse logistic* yaitu pengolahan limbah berdasarkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

2. Bagian *purchasing* masih berupaya untuk mewujudkan *green hotel*, maka penulis menyusun model *purchasing* untuk pengadaan barang dengan memperhatikan enam aspek sebelum mengorder barang. Diantaranya yaitu, *Internal Management*, mengadakan pelatihan menerapkan *green supply chain management*. *Green Design*, membuat pedoman pengorderan barang secara ramah lingkungan. *Green purchasing*, menggunakan lampu LED dan menggunakan AC sesuai dengan suhu. *Green production*, mengurangi penggunaan barang sekali pakai, meniadakan orderan yang menggunakan kemasan plastic dan mengganti kemasan goodie bag. Green logistic mengganti kemasan *amenities* dari yang berbahan dasar plastic menjadi keramik. *Reverse logistic*, penjadwalan pengambilan sampah agar tidak ada penumpukan sampah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan melihat langsung kondisi yang terjadi di Aston Cangu Beach Resort. Khususnya bagian *purchasing*. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

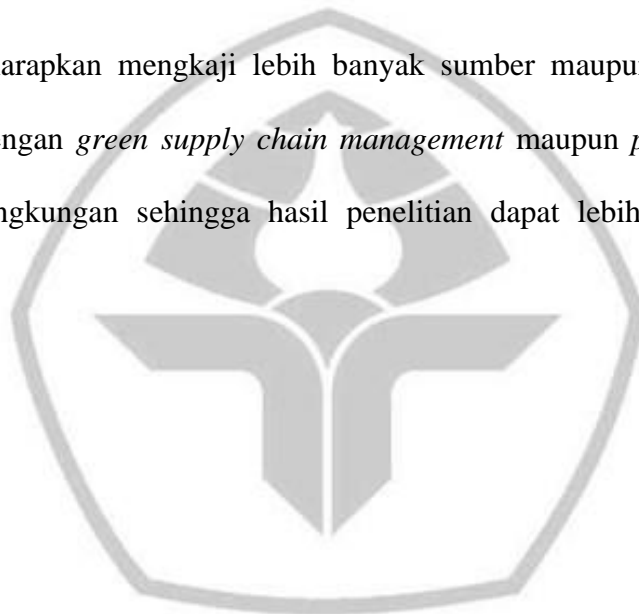
1. Bagi perusahaan

Agar mengadakan diskusi atau pertemuan dengan seluruh karyawan menyangkut *green hotel* sehingga penerapan *green supply chain management* dapat menyeluruh untuk seluruh department bukan hanya di bagian *purchasing* saja namun seluruh department yang ada di Aston

Canggu Beach Resort. Selain itu bagian *purchasing* melakukan pemeriksaan dan kualifikasi kepada *supplier* yang mengirim barang, sehingga barang yang dikirim memiliki kriteria ramah lingkungan yang mendukung *purchasing* untuk menerapkan *green supply chain management* dengan maksimal.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan *green supply chain management* maupun *purchasing* untuk ramah lingkungan sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. (2019). BUYING AND DISTRIBUTION ANALYSIS OF GOODS FOR KITCHEN BY THE PURCHASING PART (Case Study at Kuta Central Park Hotel). *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31940/jasth.v2i2.1439>
- Ahmed, S., Akter, T., & Ma, Y. (2018). *Green supply chain management (GSCM) Performance Implemented by the Textile Industry of Gazipur District, Dhaka. Logistics*, 2(4), 21. <https://doi.org/10.3390/logistics2040021>
- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., Andespa, R., Lhokseumawe, P. N., & Pengantar, K. (2020). Tugas Akhir Tugas Akhir. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201*, 2(1), 41–49.
- Andi. (2014). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. pustakabarupress.
- Cahyo, & Solikhin. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1–23.
- Chand, M., & Garge, S. (2017). Eco Friendly Practices in Indian Hotel Industry: An Exploratory Study. *International Journal of Hospitality & Tourism Systems*, 10(1), 63–71.
- Eldwin Ronius Pratama. (2021). Penerapan praktik *green supply chain management* pada UMKM di daerah istimewa Yogyakarta. *Penerapan Praktik Green supply chain management Pada UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2013–2015.
- Fandy Tjiptono. (2017). *Pelayanan Kualitas Produk Dan Jasa*. 15(2), 1–23.
- Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana. (2018). Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy dan Colleteral. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, A. S., Saedudin, R. D. R., & Witjaksono, R. W. (2018). Perancangan Sistem Erp Dengan Modul Purchasing Dan Inventory Farm Erp System Design on Purchasing and Inventory Module Odoo 9 Based With Asap Methodology At Pt Aretha Nusantara Farm. *E-Proceeding of Engineering*, 3(2), 3483–3490.
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, R. J. (2018). Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Departement Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3637>
- Petljak, K. (2019). *Green supply chain management practices in food retailing. InterEULawEast*, 6(1), 61–82. <https://doi.org/10.22598/iele.2019.6.1.5>
- Pramesthi, A. G. (2021). Penerapan Akad Wadiah pada Tabungan IB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK Kantor Cabang Pembantu Nganjuk. *STIE Perbanas Surabaya*, 0–16.
- Rani Pratiwi, K. (2021). *Analisis Pemilihan Vendor Bahan Perishable dalam Memenuhi Kebutuhan PT. Aerofood ACS Garuda*.
- Rizal, G. I., & Kasmita, K. (2021). Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage Department Oleh Purchasing di Pangeran Beach Hotel Padang.

- Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(2), 135–142.
<https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i2.29572>
- Siahaya, W. (2015). *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management* (1st ed.). IN MEDIA.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suryansyah, G. (2019). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI*. 102.
- Sutanto, P. H., Lidwan, N., & Ridwan, W. (2020). Perancangan Reservasi Pariwisata Dan Kamar Hotel Berbasis Web Jisamar. *JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Researh)*, 4(4), 39–48.
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/274/199>
- Tahiri, A., Kovaçi, I., Lekiqi, B., & Rexhepi, A. (2021). Tourism and hotel industry: Definition, concepts and development – the case of kosovo. *Quality - Access to Success*, 22(182), 110–115.
- Uygun, Ö., & Dede, A. (2016). Performance evaluation of *green supply chain management* using integrated fuzzy multi-criteria decision making techniques. *Computers and Industrial Engineering*, 102, 502–511.
<https://doi.org/10.1016/j.cie.2016.02.020>
- Wicaksono, H. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 199–200.
<http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/766>
- Zulkarnain, R., & Gusti, R. (2020). Implementasi Teknik Forum Group Discussion (Fgd) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 292. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v3i2.3613>

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI